

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan fenomena atau masalah penelitian yang telah diatribusikan menjadi suatu konsep atau variable. Pada penelitian ini objek yang akan diteliti adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, dan keputusan *hedging*. Sedangkan yang menjadi subjek pada penelitian ini yaitu perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2019 sampai dengan tahun 2021.

1.2 Metode Penelitian

1.2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang analisisnya berupa statistik dari angka yang didapatkan. Menurut (Sugiyono, 2014) Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis. Pada penelitian ini mengacu pada studi khusus yang ada dengan tujuam melakukan analisis terhadap variabel yang ada dalam suatu kelompok. Unit analisis dari penelitian ini adalah kelompok yaitu perusahaan-perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Penelitian ini berujuan kepada penelitian deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2014) Studi deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Maka dari itu, penelitian deskriptif ini diambil untuk menjelaskan variabel yang ada dalam sebuah fenomena untuk menghasilkan hasil yang relavan dan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini dibuat untuk mengetahui pengaruh dari profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2019-2021.

1.2.2 Definisi dan Operasional Variabel

Menurut (Wahyudin, 2015), Variabel penelitian adalah objek atau realita yang menjadi fokus atau pusat perhatian peneliti. Oleh karena itu sebelum penelitian dilaksanakan, variabel

penelitian perlu dibahas secara mendalam, baik menyangkut definisi, karakteristik, problematik, indikator maupun cara pengukurannya.

Untuk menjawab dan mengungkapkan masalah serta tujuan penelitian, perlu dikemukakan terlebih dahulu variabel-variabel yang terkandung dalam penelitian ini. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independent merupakan variabel yang secara fungsional dapat mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian kuantitatif, adanya pengaruh variabel independent terhadap variabel lainnya secara deduktif harus didasarkan pada pemikiran yang logis (rasional) (Wahyudin, 2015). Dengan kata lain, variable independen merupakan variable yang mempengaruhi variable lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Profitabilitas (X_1)

Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rumus rasio profitabilitas menurut (Kasmir, 2008)

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. Ukuran Perusahaan (X_2)

Variabel ukuran perusahaan dapat diukur dengan logaritma natural atas total aset perusahaan karena pengukuran dengan aset dinilai lebih stabil (Andani & Nurhayati, 2021). Kemudian

Rumus ukuran perusahaan menurut (Hery, 2017)

$$\text{Firm Size} = \text{Ln} \times \text{Total Aset}$$

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011:64). Dapat disimpulkan bahwa variable independen merupakan variable yang dipengaruhi oleh variable independent. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu keputusan *hedging*. Keputusan *hedging* diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Perusahaan yang melakukan keputusan *hedging* diberikan nilai 1 dan perusahaan yang tidak melakukan *hedging* diberikan nilai 0.

Menurut (Brigham, 2013) *hedging* adalah penggunaan transaksi yang bertujuan untuk menurunkan tingkat rasio.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Profitabilitas (X ₁)	Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan (Sutrisno, 2009)	$ROA = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
<i>Firm Size</i> (X ₂)	Menurut (Dewi & Jusia, 2013) ukuran perusahaan dapat dilihat dari berbagai segi yaitu berdasarkan total assets, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya.	Ln Total Assets	Rasio
Keputusan <i>Hedging</i> (Y)	Menurut (Brigham, 2013) mengatakan bahwa <i>hedging</i> adalah penggunaan transaksi yang bertujuan untuk menurunkan tingkat risiko.	Variabel dummy, diberi nilai 1 jika suatu perusahaan yang menggunakan instrumen derivatif sebagai keputusan <i>hedging</i> sebagai kategori bahwa perusahaan melakukan keputusan <i>hedging</i> , dan 0 untuk perusahaan yang tidak menggunakan keputusan <i>hedging</i> .	Nominal

1.3 Populasi dan Sampel

1.3.1 Populasi Penelitian

Menurut (Wahyudin, 2015), Populasi adalah himpunan atau sekumpulan elemen, unsur, atau unit dalam suatu Kawasan atau ruang lingkup tertentu, yang memiliki atribut atau karakteristik tertentu, dan ditetapkan oleh peneliti sebagai objek analisis penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 106 perusahaan.

1.3.2 Sampel Penelitian

Menurut (Wahyudin, 2015), Sampel adalah cuplikan yang diambil dari populasi, dan menjadi wakil populasi. Keputusan mana yang akan diambil peneliti, apakah penelitian

populasi atau penelitian sampel, maka hal-hal berikut dapat dijadikan pertimbangan diantaranya: (1) dana perimbangan; (2) waktu yang tersedia; (3) tenaga yang tersedia; (4) kemanfaatan yang didapatkan; (5) validitas atau kesahihan hasil yang akan dicapai.

Purposive sampling diterapkan pada saat peneliti memiliki tujuan tertentu berkaitan dengan sejumlah populasi atau sumber data yang dibutuhkannya (Wahyudin, 2015). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penelitian ini menggunakan kriteria perusahaan sektor perbankan.

Tabel 3. 2 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2019-2021.	106
2.	Perusahaan sektor perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan tidak lengkap tahun 2019-2021.	(2)
TOTAL		104
Jumlah sampel yang dijadikan objek penelitian selama 3 tahun		312

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (2022)

Berdasarkan tabel di atas maka jumlah data keseluruhan adalah 312 data yang terdiri atas 104 perusahaan. Total perusahaan tersebut didapat dari hasil eliminasi 2 perusahaan yang tidak memenuhi kriteria sampel.

Tabel 3. 3 Daftar Sampel Penelitian

No	Nama Bank
Bank Umum Persero	
1	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
3	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
4	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Bank Umum Swasta Nasional	
1	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
2	PT Bank Permata Tbk
3	PT Bank Central Asia Tbk
4	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
5	PT Pan Indonesia Bank Tbk
6	PT Bank Cimb Niaga Tbk

7	PT Bank Uob Indonesia
8	PT Bank Ocbc Nisp Tbk
9	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
10	PT Bank Bumi Arta Tbk
11	PT Bank Hsbc Indonesia
12	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
13	PT Bank Mayapada International Tbk
14	PT Bank Of India Indonesia Tbk
15	Pt Bank Muamalat Indonesia Tbk
16	PT Bank Mestika Dharma Tbk
17	PT Bank Shinhan Indonesia
18	PT Bank Sinarmas Tbk
19	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
20	PT Bank Ganesha Tbk
21	PT Bank ICBC Indonesia
22	PT Bank QNB Indonesia Tbk
23	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
24	PT Bank Mega Tbk
25	PT Bank Kb Bukopin Tbk
26	PT Bank Syariah Indonesia Tbk *)
27	PT Bank Keb Hana Indonesia
28	PT Bank MNC Internasional Tbk
29	PT Bank Raya Indonesia Tbk
30	PT Bank SBI Indonesia
31	PT Bank Mega Syariah
32	PT Bank Index Selindo
33	PT Bank Mayora
34	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
35	PT Bank DBS Indonesia
36	PT Bank Resona Perdania
37	PT Bank Mizuho Indonesia
38	PT Bank Capital Indonesia Tbk
39	PT Bank BNP Paribas Indonesia
40	PT Bank ANZ Indonesia
41	PT Bank IBK Indonesia Tbk
42	PT Bank Aladin Syariah Tbk **)
43	PT Bank CTBC Indonesia
44	PT Bank Commonwealth
45	PT Bank BTPN Tbk
46	PT Bank Victoria Syariah
47	PT Bank Jabar Banten Syariah
48	PT Krom Bank Indonesia Tbk
49	PT Bank Jasa Jakarta
50	PT Bank Neo Commerce Tbk
51	PT Bank Digital BCA
52	PT Bank Nationalnobu Tbk
53	PT Bank Ina Perdana Tbk
54	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

55	PT Prima Master Bank
56	PT Bank KB Bukopin Syariah *****)
57	PT Bank Sahabat Sampoerna
58	PT Bank Oke Indonesia Tbk
59	PT Bank Amar Indonesia
60	PT Bank Seabank Indonesia
61	PT Bank Bca Syariah
62	PT Bank Jago Tbk
63	PT Bank Btpn Syariah Tbk
64	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
65	PT Super Bank Indonesia
66	PT Bank Mandiri Taspen
67	PT Bank Victoria International Tbk
68	PT Allo Bank Indonesia Tbk ***)
Bank Pembangunan Daerah	
1	PT BPD Jawa Barat Dan Banten Tbk
2	PT BPD DKI
3	PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta
4	PT BPD Jawa Timur Tbk
5	PT BPD Jambi
6	PT Bank Aceh Syariah
7	PT Bpd Sumatera Utara
8	PT Bank Nagari
9	PT BPD Riau Kepri Syariah *****)
10	PT BPD Sumatera Selatan Dan Bangka Belitung
11	PT BPD Lampung
12	PT BPD Kalimantan Selatan
13	PT BPD Kalimantan Barat
14	PT BPD Kalimantan Timur Dan Kalimantan Utara
15	PT BPD Kalimantan Tengah
16	PT BPD Sulawesi Selatan Dan Sulawesi Barat
17	PT BPD Sulawesi Utara Dan Gorontalo
18	PT Bank NTB Syariah
19	PT Bpd Bali
20	PT Bpd Nusa Tenggara Timur
21	PT Bpd Maluku Dan Maluku Utara
22	PT Bpd Papua
24	PT Bpd Bengkulu
25	PT Bpd Sulawesi Tenggara
26	PT Bpd Banten Tbk
Kantor Cabang Bank Yang Berkedudukan Di Luar Negeri	
1	Citibank N.A.
2	JP Morgan Chase Bank NA
3	Bank Of America N.A
4	Mufg Bank Ltd
5	Standard Chartered Bank
6	Deutsche Bank A
7	Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta

1.4 Pengumpulan Data dan Sumber Data

Data penelitian bisa didapatkan dengan berbagai cara atau teknik tergantung dari jenis data yang tersedia. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder menurut (Wahyudin, 2015:145) adalah data yang tidak bersumber secara langsung, tetapi bersumber melalui perantara atau media seperti arsip atau dokumen tertentu. Maka dari itu teknik pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2019-2021.

1.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1.5.1 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis data deskriptif dan analisis regresi logistik. Pengolahan dan perhitungan data pada penelitian ini menggunakan SPSS Statistics 26.

1.5.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang penggunaannya untuk melakukan analisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di OJK tahun 2019-2021.

1.5.1.2 Analisis Regresi Logistik

Regresi Logistik digunakan ketika variabel dependen hanya memiliki dua kelompok (Sekaran & Roger, 2017:146). Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik dikarenakan variabel dependen yang digunakan yaitu keputusan *hedging* bersifat *dummy*, yang mana akan diberi nilai 1 jika suatu perusahaan yang menggunakan instrumen derivatif sebagai keputusan *hedging* sebagai kategori bahwa perusahaan melakukan keputusan *hedging*, dan 0 untuk perusahaan yang tidak menggunakan keputusan *hedging*. Distribusi normal dalam variabel independet tidak diperlukan dalam analisis regresi logistik, oleh karena itu analisis regresi logistik tidak memerlukan uji normalitas, uji heterokedastisitas dan uji asumsi klasik pada

variabel independennya (Ghozali, 2018:325). Model regresi logistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln} \left(\frac{P}{1-P} \right) = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

$$\text{Ln} \left(\frac{P}{1-P} \right) = \text{Variabel dummy keputusan hedging.}$$

$$\beta_0 = \text{Konstanta}$$

$$\beta_1 - \beta_2 = \text{Koefisien regresi setiap variabel independent}$$

$$X_1 = \text{Profitabilitas}$$

$$X_2 = \text{Ukuran Perusahaan}$$

1.5.2 Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang masih belum pasti dengan tingkat kebenaran yang harus diuji dengan teknik tertentu.

1) Menilai Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. (Ghozali, 2013) menyatakan bahwa model ini untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Adapun hasilnya jika:

1. Jika nilai *Hosmer and Lemeshow Goodness-of-fit test statistics* sama dengan atau kurang dari 0.05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga Goodness fit model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.
2. Jika nilai *Hosmer and Lemeshow Goodness-of-fit test statistics* lebih besar dari 0.05, maka hipotesis nol diterima dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

2) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui apakah besar variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen atau

untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen yang dimasukkan dalam model penelitian memiliki pengaruh terhadap variabel. Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi logistik ditunjukkan oleh nilai Nagelkerke R Square. Nagelkerke R Square merupakan modifikasi dari koefisien dari Cox and Snell untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu) (Ghozali, 2013). Dalam penelitian ini, angka Nagelkerke R Square berarti dapat menunjukkan seberapa besar kombinasi antara profitabilitas dan ukuran perusahaan mampu keputusan *hedging*.

3) Pengujian Simultan

Dalam penelitian ini pengujian secara simultan menggunakan pengujian Omnibus of test model coefficient. (Ghozali, 2013), *Omnibus of test model coefficient* merupakan tools dari SPSS, dimana akan dihasilkan signifikansi yang akan menjadi penilaian terhadap pengaruh variabel secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk menganalisis apakah variabel independen yang terdiri dari profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan memengaruhi secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu keputusan *hedging*. jika nilai sig. < 0,05 maka model signifikan.

4) Pengujian Parsial

Menurut (Ghozali, 2013) pengujian parsial dalam analisis regresi logistik dilihat dari tabel hasil koefisien regresi. Dari hasil pengujian tersebut, terdapat konstanta dari masing-masing variabel yang dapat dibuat persamaan regresi logistik. Pengujian ini menggunakan logit regresi dengan metode enter tingkat signifikansi < 0,05 yang menandakan masing-masing variabel independen yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu keputusan *hedging*. Rumus hipotesis secara parsial berdasarkan perumusan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. H_{01} : Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap keputusan *hedging*.
 H_{a1} : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap keputusan *hedging*.
- b. H_{02} : Ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap keputusan *hedging*.
 H_{a2} : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap keputusan *hedging*.
- c. H_{03} : Profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap keputusan *hedging*.

H_{a3} : Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap keputusan *hedging*.